

TARBIYAH

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

<https://litera-academica.com/ojs/tarbiyah/index>

Vol. 2, No. 3 (2025), p.145-151

Listen: Aplikasi Pendukung Perkembangan Bahasa Anak Berbasis Audiobook

Listen: Application to Support Children's Language Development Based on Audiobooks

Fatimah Khairunnisa

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: fatimah.k@gmail.com

M. Amirullah

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: m.amirullah@unm.ac.id

Article Info

Received : 5 June 2025
Revised : 10 July 2025
Accepted : 20 August 2025
Published : 31 August 2025

Keywords: *Language development, Early childhood, Digital literacy, Audiobooks, Language stimulation*

Kata kunci: Perkembangan bahasa, Anak usia dini, Literasi digital, Audiobook, Stimulasi bahasa

Abstract

Language development is one of the most crucial aspects of a child's growth, as it influences cognitive abilities, communication skills, emotional expression, and information acquisition. However, data from the 2021 Susenas MSBP survey indicate that the majority of early childhood children in Indonesia do not receive optimal support from their parents in reading or listening to stories. This article examines the importance of language stimulation in children and introduces Listen, an audio-based digital library application designed to enhance children's vocabulary exposure and language skills in an adaptive and educational manner. The application leverages technology to provide audiobooks and interactive features that serve as an innovative literacy medium. The findings highlight that environmental support, both from parents and digital learning media, plays a significant role in strengthening children's language development. Therefore, Listen offers a flexible and effective alternative solution to support children's language growth as part of preparing them to become competent future generations.

Abstrak

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek paling krusial dalam pertumbuhan anak, karena memengaruhi kemampuan kognitif, komunikasi, ekspresi emosi, dan penguasaan informasi. Namun, data dari Susenas MSBP 2021 menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia dini di Indonesia belum mendapatkan dukungan optimal dari orang tua dalam hal membaca atau mendengarkan cerita. Artikel ini mengkaji pentingnya stimulasi bahasa pada anak serta memperkenalkan Listen, sebuah aplikasi perpustakaan digital berbasis audio yang dirancang untuk meningkatkan paparan kosa kata dan kemampuan berbahasa anak

secara adaptif dan edukatif. Aplikasi ini memanfaatkan teknologi untuk menyediakan audiobooks dan fitur interaktif yang dapat menjadi media literasi yang inovatif. Hasil kajian menegaskan bahwa dukungan lingkungan, baik dari orang tua maupun media pembelajaran digital, berperan signifikan dalam memperkuat perkembangan bahasa anak. Oleh karena itu, Listen menjadi solusi alternatif yang fleksibel dan efektif dalam mendukung pertumbuhan bahasa anak sebagai bagian dari persiapan mereka menjadi generasi penerus bangsa yang kompeten.

How to cite: Fatimah Khairunnisa, M. Amirullah. "Listen: Aplikasi Pendukung Perkembangan Bahasa Anak Berbasis Audiobook", TARBIYAH: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2, No. 3 (2025): 145-151. <https://litera-academica.com/ojs/tarbiyah/index>.

Copyright: 2025, Fatimah Khairunnisa, M. Amirullah



This work is licensed under a Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

1. PENDAHULUAN

Bagi anak, tahap perkembangan bahasa merupakan tahapan yang sangat krusial dalam proses perkembangannya. Vygotsky sebagaimana dikutip dalam Santrock (2017) mengungkapkan bahwa bahasa memainkan peran utama dalam perkembangan kognitif anak. Bahasa mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan seseorang. Melalui bahasa, seseorang dapat melakukan komunikasi yang efektif, melakukan transfer informasi, menyampaikan pendapat, pikiran, emosi, atau gagasan (Maya, 2020). Lebih dari itu, bahasa juga mempengaruhi pembentukan kognitif seseorang karena bahasa terlibat dalam kegiatan seperti membaca, menulis, menganalisis bacaan, dan lain sebagainya (Santrock, 2017).

Yusuf sebagaimana dikutip dalam Sugianto, sebagaimana dikutip dalam Suryana (2019:131) menekankan bahwa perkembangan bahasa pada anak usia dini menekankan pada bagaimana ia mendengarkan secara aktif dan berbicara. Oleh karenanya mendengar dianggap sebagai salah satu metode yang dapat mendukung perkembangan berbahasa anak. Proses pemerolehan bahasa pada anak sangat erat kaitannya dengan bunyi atau suara yang nantinya akan memberikan rangsangan pada anak dalam memahami bahasa. Melalui rangsangan yang anak dapatkan dari orang dewasa di sekitarnya, anak akan mulai meniru dengan cara mengucapkan bunyi yang serupa dengan yang telah mereka peroleh. Setelah anak mampu mengadopsi bunyi bunyian tersebut, anak akan mulai membentuk struktur kalimat sederhana, lalu berlanjut ke tahapan tahapan selanjutnya. (Adha, 2022)

Melihat betapa krusialnya peran bahasa dalam perkembangan anak, sangat penting bagi orang tua untuk memberikan dukungan penuh dalam proses perkembangan bahasanya. Namun, fakta yang dikemukakan oleh Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di tahun 2021 menyebutkan bahwa hanya sebesar 11,12 persen anak usia dini yang dibacakan buku cerita/diceritakan dongeng oleh orang tua atau wali. Selain itu, data tersebut juga menyebutkan bahwa persentase aktivitas belajar atau membaca buku yang dilakukan oleh anak bersama orang tua atau wali hanya sebesar 17,21 persen. Hal tersebut menunjukkan penurunan dibandingkan penelitian sebelumnya di tahun 2018 dimana persentase anak usia dini yang dibacakan

buku cerita/diceritakan dongeng oleh orang tua atau wali mencapai angka 17,35 dan 31,15 persen untuk aktivitas belajar atau membaca buku menunjukkan bahwa masih banyak anak di Indonesia yang tidak mendapatkan dukungan yang optimal dari orang tua atau walinya.

Berangkat dari urgensi tersebut, penulis melahirkan gagasan Listen, sebuah aplikasi perpustakaan digital berbasis audio yang dirancang untuk menjadi media literasi yang adaptif, edukatif, dan mampu untuk menjawab tantangan perkembangan bahasa anak. Melalui fitur fitur seperti audiobook, pengguna khususnya anak-anak diharapkan dapat memperkaya pertumbuhan kognitifnya melalui buku-buku yang didengarkan. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan kreativitas generasi muda, ruang diskusi ini diharapkan dapat menjadi jalan untuk memperkuat kemampuan dan mendorong perkembangan bahasa pada anak sebagai calon penerus bangsa.

2. KAJIAN TEORI DAN PEMBAHASAN

Perkembangan bahasa pada anak melibatkan proses yang cukup kompleks. Terdapat 5 aspek yang mendukung perkembangan bahasa anak, yakni aspek semantik, fragmentik, fonetik, sintaksis, dan morfem (Handayani et al., 2022). Perkembangan bahasa anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya, khususnya paparan bunyi, serta pola bahasa yang memberi stimulus pada indra pendengarannya. Atqia et al., (2024) mengemukakan bahwa hubungan antara anak dan orang tua sangat berpengaruh pada perkembangan bahasa anak, misalnya dari interaksi verbal berupa cerita, nyanyian, dan komunikasi sehari-hari yang memancing anak untuk memberikan respon kepada suara suara tersebut. Interaksi ini membantu anak memahami pola bahasa atau mengaitkan suara dengan objek atau konsep di sekitar mereka. Kemampuan inilah yang menjadi faktor utama yang mendorong pengembangan bahasa anak di masa depan. Hal ini bukanlah tanpa sebab. Pengalaman akan suara dan kata-kata yang dimiliki anak membantunya memperoleh kosa-kata yang lebih banyak dibandingkan anak yang tidak mendapatkan stimulus tersebut. Lingkungan yang memberikan anak stimulus bahasa, interaksi verbal, serta pengalaman berbahasa memberinya kesempatan yang sangat besar untuk mengembangkan kemampuan berbahasanya. Handayani et al., (2022) dalam karyanya menyebutkan bahwa permainan bunyi bagi anak seperti membaca puisi, buku cerita, dan semacamnya dapat membantu perkembangan fonem anak. Namun sayangnya tidak semua anak mendapatkan kesempatan untuk berada pada lingkungan yang dapat memberinya stimulus yang memadai dalam aspek bahasa. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa sebagian besar anak belum mendapatkan dukungan pengembangan bahasa dari orang tuanya, dalam hal ini mereka belum menghabiskan banyak waktu untuk bercerita atau membaca buku bersama anak.

Listen merupakan solusi yang penulis tawarkan untuk masalah tersebut. Listen merupakan aplikasi perpustakaan audiobook yang dapat menjadi alternatif yang mendukung perkembangan bahasa pada anak sehingga membentuk pertumbuhan bahasa yang lebih baik pada anak.



Gambar 1. Tampilan Splash Screen Aplikasi

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Pada gambar 1, penulis memperlihatkan bagian awal dari aplikasi. Bagian ini biasa disebut dengan splash screen atau layar pembuka yang menampilkan identitas visual aplikasi dan menciptakan kesan menarik bagi penggunanya. Splash screen didesain dengan tampilan yang colorfull sehingga meninggalkan kesan menyenangkan pada anak.



Gambar 2. Tampilan menu log in

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Bagian ini merupakan menu login pada aplikasi Listen yang dimana terdapat kolom email, kata sandi, serta tombol login untuk masuk kedalam sistem. Pengguna perlu melakukan proses autentikasi agar keamanan data dapat terjamin. Melalui halaman ini, pengguna dapat melakukan pendaftaran akun, dan bagi pengguna yang telah memiliki akun dapat langsung masuk menggunakan data yang telah tersimpan. Desain dari aplikasi listen dibuat penuh colorfull dan menarik dengan tujuan agar pengguna merasakan kesan menyenangkan dan nyaman saat menggunakan aplikasi ini. Sentuhan warna biru menggambarkan nuansa fokus, produktif dan ketenangan yang memperkuat identitas aplikasi listen sebagai media belajar berbasis audio yang nyaman digunakan.



Gambar 3. Tampilan home screen
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Tampilan home screen merupakan halaman awal yang sangat penting dalam sebuah aplikasi, karena dalam halaman awal tersebut pengguna dapat melihat 2 fitur kunci dari aplikasi listen ini. Bagian ini menampilkan 2 fitur kunci yakni tampilan utama dimana pengguna dapat mengeksplorasi konten berdasarkan preferensi pengguna. Sebagai contoh jika pengguna menyukai genre fantasy atau komedi, maka pengguna akan lebih mudah menemukan audiobook dengan genre tersebut.

Selanjutnya adalah eksplorasi konten berdasarkan narator atau pengisi suara. Misalnya jika pengguna menyukai narator atau pengisi suara tertentu maka ia akan menemukan audiobook dengan pengisi suara tertentu dengan mudah. Halaman ini juga disertai dengan fitur search bar yang memudahkan pengguna untuk mencari judul tertentu.

Penambahan emoticon di bagian ujung konten untuk menunjukkan preferensi konten tersebut berdasarkan gender pengguna. Misalnya audiobook dengan genre action diberikan emoticon berwarna biru, artinya audiobook tersebut cenderung digemari oleh pengguna laki-laki. Hal ini akan memudahkan pengguna dalam mengeksplorasi dan pengalaman menonton menjadi lebih personal dan menyenangkan



Gambar 4. Tampilan Tracker
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Tampilan ini didesain untuk memberikan motivasi kepada pengguna. Dengan adanya fitur streak, aplikasi ini menjadi lebih sesuai dengan preferensi anak-anak dan

meninggalkan kesan menyenangkan. Fitur ini juga dilengkapi dengan notes yang memudahkan pengguna untuk mengorganisir bacaan dan hal hal yang ingin dilakukan. Tampilan yang dirancang seperti ini bertujuan untuk memberikan dorongan semangat kepada pengguna. Fitur streak mencatat konsistensi pengguna dalam melakukan penggunaan aplikasi. Dengan fitur ini pengguna akan terus terdorong untuk konsisten dalam menggunakan aplikasi. Anak anak akan cenderung merasa termotivasi oleh tantangan dan pencapaian akan sesuatu. Hal ini akan membangun disiplin yang positif pada anak. Fitur notes yang ada juga memudahkan pengguna untuk mengatur bacaan atau hal yang ingin mereka lakukan. Dengan demikian pengguna dapat lebih terorganisir dalam melakukan aktivitas.



Gambar 5, Tampilan halaman pengguna
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Bagian ini merupakan halaman pengguna, dimana bagian ini terbagi menjadi 4 fitur yakni kontrol orang tua, riwayat bacaan, bahasa, serta pengaturan. Fitur kontrol orang tua membantu agar orang tua dapat memberi batasan konten sesuai dengan usia anak. Selain itu orang dapat mengatur durasi anak dalam menggunakan aplikasi. Fitur ini dilengkapi dengan pin agar anak tidak bisa mengubah pengaturan tanpa izin. Selanjutnya ada fitur riwayat bacaan memudahkan pengguna jika ingin mencari daftar audiobook yang sebelumnya didengarkan.

Aplikasi ini juga dilengkapi fitur pengaturan bahasa dimana pengguna dapat memilih bahasa narasi sesuai dengan keinginan atau kebutuhan belajar. Terakhir ada pengaturan umum yang berisi personalisasi profil misalnya tema, avatar, akun, notifikasi, serta sinkronisasi akun agar progres anak tetap terjaga.

Berbagai fitur yang ada dapat membantu pengguna mendapatkan pengalaman belajar yang lebih personal dan sesuai dengan preferensi pengguna. Pengguna juga dapat dengan mudah mengakses semua fitur yang disediakan dalam aplikasi ini guna memberikan dukungan perkembangan bahasa yang lebih baik bagi anak. Desain aplikasi yang *trendy* dan penuh warna serta fitur yang menarik diharapkan dapat memberikan kesan yang menyenangkan bagi anak sehingga terus terpacu untuk mendengarkan audiobook guna mengembangkan kemampuan berbahasanya.

Perlu diperhatikan bahwa aplikasi ini hanyalah berupa inovasi dan tidak dapat benar-benar mengantikan peran orang tua dalam memberikan pengaruh stimulus

bahasa kepada anak. Skema penggunaan aplikasi pada anak juga masih perlu ditinjau ulang mengingat penggunaan gadget pada anak masih memerlukan pengawasan ketat dari orang tua. Selain itu pemeliharaan aplikasi dan keamanan data juga masih perlu dipertimbangkan

3. KESIMPULAN

Isu yang berkaitan dengan perlunya memberikan dukungan bagi perkembangan bahasa pada anak bukanlah sesuatu yang dapat diabaikan. Faktor utama pendukung perkembangan bahasa pada anak adalah banyaknya stimulus yang dapat mereka terima dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya anak mendapatkan stimulus berupa bunyi, pola bahasa, maupun percakapan yang bisa didapatkan anak melalui lingkungan di sekitarnya. Stimulus tersebut bisa didapatkan misalnya dengan mendengarkan cerita atau percakapan dari orang dewasa di sekitarnya. Namun ironinya, fakta menyebutkan bahwa dukungan tersebut belum sepenuhnya dapat dipenuhi oleh orang tua melihat bahwa hanya sebagian kecil orang tua yang menghabiskan waktu untuk membacakan cerita atau melakukan aktivitas bahasa lain kepada anak.

Listen hadir sebagai solusi alternatif yang dapat meningkatkan paparan kosa kata kepada anak sehingga mampu mendukung perkembangan bahasanya. Dengan ini, anak bisa mendapatkan dukungan dengan cara yang fleksibel, praktis, dan inovatif.

Kemampuan berbahasa merupakan hal yang cukup krusial bagi calon penerus bangsa. Kemampuan berbahasa nantinya akan mendukung berbagai aspek bagi sang anak, seperti kemampuannya dalam berkomunikasi, mengungkapkan emosi, menyampaikan informasi, bahkan sangat berpengaruh bagi perkembangan kognitif anak. Oleh karenanya memberikan dukungan yang memadai sangat penting untuk memastikan anak dapat berkembang secara optimal dalam setiap aspek kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, R. (2022). Fenomena Pemerolehan Dan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Anifa: Studi Gender dan Anak* Vol, 3(1).
- Atqia, W., Rafli, Z., & Setiadi, S. (2024). TAHAPAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK: DARI PENCITRAAN KATA HINGGA EKSPRESI KOMUNIKATIF. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 830-838.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Profil Anak Usia Dini 2021*. Jakarta: BPS. <https://www.bps.go.id/publication/2021/12/15/ead327aec58882442c0df49/profil-anak-usia-dini-2021.html>
- Handayani, A. W., Chandra, A., & Sulianto, J. (2022). Perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun ditinjau dari aspek fonetik dan aspek semantik. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 1-7.
- Maya., S. (2020). *Psikologi Perkembangan Anak*. c klik media.
- Santrock, J. W. (2017). *Psikologi Pendidikan* (2nd ed.). Kencana.
- Suryana, D. (2019). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan anak*. Prenada Media.